

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Situasi dan Kondisi Tempat

Tempat penelitian ini adalah di MA Negeri Lasem (MAN Lasem) yang beralamatkan di jalan Sunan Bonang km 01 Lasem terletak di desa Ngemplak Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. MAN Lasem berada pada tempat yang strategis karena terletak diantara lembaga pendidikan maupun pemerintahan. Di sebelah selatan terdapat SD 2 Ngemplak, disebelah barat terdapat SD 1 Soditan dan SD 2 Soditan dan disebelah utara ada SMA 1 Lasem. Disekitarnya juga terdapat kantor Polres Rembang, Kodim dan kantor Kecamatan Lasem. Disepanjang jalan Sunan Bonang ini juga terdapat SMA Muhammadiyah Lasem, MTsN Lasem, SMP/SMK/MA NU Lasem serta SMP 2 Lasem.

MAN Lasem berada di kota Lasem yang merupakan daerah pesisir pantai, namun disekelilingnya juga terdapat pegunungan yaitu gunung Argo Kajar. Hal ini dapat menambah keindahan suasana belajar di MAN Lasem, disamping itu juga dapat memudahkan siswa MAN Lasem untuk studi lapangan seperti mempelajari kehidupan satwa laut, mempelajari aneka ragam tumbuhan alam pegunungan dan sebagainya.

Dari hasil observasi sebelum diadakan tindakan penelitian dengan mengadakan wawancara dengan guru bidang studi SKI kelas XI IA2 serta melihat data dari Bimbingan Konseling merupakan kelas yang mempunyai tingkat motivasi yang rendah dalam mata pelajaran SKI, tetapi sesungguhnya mempunyai kemampuan yang cukup sehingga dapat diterapkan metode diskusi. Dengan diterapkannya metode diskusi dengan media komik dalam pembelajaran SKI diharapkan motivasi belajar siswa akan mengalami peningkatan.

B. Analisis Penelitian Tindakan Tahap Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas XI IA2 yang diampu oleh Ibu Dra Nadhiroh. Dilaksanakan pada hari kamis tanggal 23 juli 2009. Tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah tentang keteladanan dakwah rasulullah dalam membina umat. Tahap pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran SKI di kelas sebelum diterapkannya metode diskusi dengan media komik, dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Pada tahap pra siklus ini selain peneliti mendampingi guru mitra saat mengajar dalam kelas, peneliti juga melakukan observasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya di akhir pembelajaran peneliti memberikan angket. Angket ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa dalam belajar SKI sebelum diterapkannya metode diskusi dengan media komik. Dari hasil angket tersebut, diperoleh rata-rata nilai sebesar 61,2 %. Secara keseluruhan keberhasilan pada pra siklus ini belum mencapai ketuntasan minimal SKI yang ditentukan melalui standar belajar yaitu 65.

Tabel 4.3

Jawaban Nilai Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Pada Tahap Pra Siklus

NO	NAMA	Skor	NILAI	NO	NAMA	Skor	NILAI
1	Achmad Irwanto	34	68	23	Muhammad Ali Allaludiniah	24	48
2	Achmad Nur Cholik	24	50	24	Muhamad Arif Irfan	29	58
3	Aizzatin Nafisah	20	40	25	Nailil Ifa	42	84
4	Amirotus Sholihah	37	74	26	Nanik Andiyani	32	64
5	Anita Sari	23	46	27	Nanik Susi Wulandari	20	40
6	Aries Wibawo	27	54	28	Nurul Qomqriyqh	28	56
7	Aulia Maratussholihah	31	62	29	Nurul Zainuddin	20	40

8	Eka Nur'aini Liya R	38	76	30	Qurrota A'yunin	35	70
9	Feny Erlina Nur'aini	28	56	31	Reza Khoirunnisa	28	56
10	Heti Nurcahyanti	44	88	32	Robiatul Adawiyah	29	58
11	Himatul Ulya	30	60	33	Rofikoh Desika Candra	37	74
12	Kadar Nirma Sari	41	82	34	Shofiul Anam	32	64
13	Khafidzotuzzumairoh	29	58	35	Sholihatun Ma'rifah	32	64
14	Koriyah		I	36	Siti Nurjannah	19	38
15	Qurotul Ayun	31	62	37	Sopyan	29	58
16	Lida Finoria Fitriani	28	56	38	Sri Wahyuningsih	34	68
17	M.A. Sahal Baihaqi	18	36	39	Sri Winarti	37	74
18	Mariatun Qoniah	28	56	40	Syakur	27	54
19	Marlina Febriyanti	38	76	41	Tia Nurul Jayanti	24	48
20	Masniyyah	26	52	42	Ummi Fatimiyah	38	76
21	Moch. Abdul Ghofur	36	72	43	Ummi Luthfiyatun T	48	96
22	Muh Abid Muzakki	29	58	44	Umrotun Khasanah	31	62
					Rata-rata		61,2%

$$\text{Ket: Nilai} = \frac{\text{skor siswa yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal (50)}} \times 100$$

Pada pelaksanaan pra siklus ini, yang motivasi belajarnya masih di bawah standar adalah 29 siswa dari 44, 24 siswa menjawab negative yaitu, Cholik, Anita, Aries, Aulia, Feny, Ulya, Khafidhoh, kurotul ayun, Lida, Mariatun, Masniyyah, Abid, Ali, Irfan, Nanik, Nurul, Reza, Robiatul, Anam, Sholihatun, Sopyan, Syakur, Umrotun. Dan 5 siswa menjawab netral yaitu, Aizzatin, Baihaqi, Susi, Zainuddin, Siti.

Dari prosentase jawaban angket di atas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar SKI siswa XI IA2 masih dibawah rata-rata, untuk memotivasi siswa adalah bagaimana strategi guru mengemas pelajaran SKI agar memberikan kesan bahwa SKI adalah pelajaran yang menyenangkan. Untuk itu perlu adanya media dan metode yang digunakan sebagai alat untuk memudahkan siswa belajar dalam memahami pelajaran SKI misalnya dengan metode diskusi dengan media komik.

Tabel 4.4
Skor Observasi Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran SKI
Pada Tahap Pra Siklus

Sub Indikator	Indikator 1					Indikator 2					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	8
2	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	7
3	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4
5	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6
6	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
8	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
Jumlah Skor	-	-	-	8	15	1	4	9	0	5	42

Keterangan :

Indikator I : Kesiapan menerima pelajaran

Indikator II : Keaktifan dalam pembelajaran

Skor :

5 (sangat baik)

4 (baik)

3 (cukup)

2 (rendah)

1 (kurang)

Untuk hasil pengamatan oleh peneliti yang dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran SKI pada tahap pra siklus dapat diprosentasikan bahwa kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sebelum diterapkan metode diskusi dengan media komik yaitu:

Skor yang dicapai
 Nilai : $\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$

: $\frac{42}{80} \times 100\%$

: 52,5 %

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa adalah sebagai indikator adanya motivasi belajar dalam proses pembelajaran. Siswa yang kesiapannya matang dalam pembelajaran dan aktif dalam kelas menunjukkan adanya motivasi atau keinginan untuk bisa. Rendahnya motivasi belajar siswa pada kelas XI IA2 yang menjadi obyek penelitian dapat ditunjukkan dari prosentase hasil penilaian keaktifan dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yaitu sebesar 52,5 % yang masih berada dibawah ketentuan yaitu 65 %.

Selama proses belajar berlangsung aspek yang menunjukkan adanya belajar aktif belum secara maksimal terpenuhi, seperti penataan ruangan atau tempat duduk masih model konvensional. Hal ini cenderung penguasaan kelas yang belum maksimal, dan peneliti mengamati masih ada siswa yang tempat duduknya paling belakang masih melaksanakan aktivitas selain pembelajaran seperti halnya bicara sendiri atau berbisik-bisik serta mengerjakan tugas pada mata pelajaran selain pelajaran SKI. Berkaitan dengan hasil angket yang dilakukan di akhir pembelajaran didapat bahwa rata-rata siswa XI IA2 mempunyai motivasi yang masih rendah dalam pembelajaran SKI.

Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran SKI kelas XI IA2 pada tahap pra siklus, kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru mitra untuk tahap berikutnya yaitu pada tahap siklus 1.

Sebelum melaksanakan siklus berikutnya ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi untuk pelaksanaan tindakan pada siklus 1, yaitu:

- a. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah.
- b. Pembelajaran yang ada di kelas berkaitan dengan sumber pembelajaran masih bergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c. Belum adanya hubungan timbal balik antara guru dan murid yang berkaitan dengan pembelajaran siswa.
- d. Adanya penerapan satu metode yaitu ceramah, membuat peserta didik menjadi jenuh dan perhatian siswa belum terfokus pada satu permasalahan.

- e. Berkaitan dengan pembelajaran aktif penataan ruang kelas belum mencerminkan pembelajaran aktif, yaitu penataan bangku yang masih model konvensional.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses belajar mengajar di kelas berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Permasalahan tersebut kemudian didiskusikan dengan guru mitra atau kolaborator untuk mencari solusi tersebut atau mendiskusikan tentang metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode diskusi dengan media komik. Solusi ataupun hasil diskusi tersebut akan diterapkan menjadi sebuah tindakan untuk tahap berikutnya yaitu pada siklus 1.

C. Analisis Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus 1 dilaksanakan oleh peneliti dengan ibu Dra Nadhiroh sebagai guru mitra atau kolaborator peneliti sekaligus sebagai pengampu mata pelajaran SKI kelas XI IA2 di MA Negeri Lasem. Pada siklus 1 ini observasi dilakukan di kelas XI IA2 dengan materi “Metode dakwah Nabi periode Makkah” pada tanggal 30 juli. Dalam siklus 1 ini, solusi yang diperoleh dari tahap refleksi pada tahap pra siklus sebagai tindakan untuk mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas kaitannya dengan meningkatkan motivasi belajar.

Peneliti dan kolaborator yaitu guru mitra atau guru SKI kelas XI IA2 di MA Negeri Lasem. sebelum melaksanakan tindakan pada tahap siklus pertama melakukan diskusi terlebih dahulu tentang tindakan yang akan diambil untuk menyelesaikan permasalahan yang didapat pada tahap pra siklus terutama bagaimana menciptakan suasana belajar yang tidak menjenuhkan yang akan membawa dampak motivasi belajar siswa. Tindakan tersebut kemudian didiskusikan dengan kolaborator untuk menjadi alternatif pemecahan masalah. Tindakan tersebut adalah :

1. Melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas dengan metode diskusi dengan media komik.

2. Meninjau kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada tahap pra siklus.
3. Melaksanakan komponen pembelajaran yang ada pada pembelajaran diskusi.
4. Menciptakan ruangan yang mencerminkan pembelajaran aktif yaitu mengubah bangku untuk kelompok diskusi.

Tabel 4.5

Jawaban Nilai Angket Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Komik Pada Tahap Siklus I

NO	NAMA	Skor	NILAI	NO	NAMA	Skor	NILAI
1	Achmad Irwanto	35	70	23	Muhammad Ali Allaludiniah	37	74
2	Achmad Nur Cholik	25	50	24	Muhamad Arif Irfan	42	84
3	Aizzatin Nafisah	34	68	25	Nailil Ifa	41	82
4	Amirotus Sholihah	37	74	26	Nanik Andiyani	46	92
5	Anita Sari	36	72	27	Nanik Susi Wulandari	20	40
6	Aries Wibawo	29	58	28	Nurul Qomqriyqh	34	68
7	Aulia Maratussholihah	35	70	29	Nurul Zainuddin	19	38
8	Eka Nur'aini Liya R	39	78	30	Qurrota A'yunin	40	80
9	Feny Erlina Nur'aini	40	80	31	Reza Khoirunnisa	37	74
10	Heti Nurcahyanti	47	94	32	Robiatul Adawiyah	30	60
11	Himatul Ulya	37	74	33	Rofikoh Desika Candra	37	74
12	Kadar Nirma Sari	48	96	34	Shofiul Anam	31	62
13	Khafidzotuzzumairoh	34	68	35	Sholihatun Ma'rifah	32	64
14	Koriyah	38	76	36	Siti Nurjannah	20	40
15	Qurotul Ayun	38	76	37	Sopyan	31	62
16	Lida Finoria Fitriani	41	82	38	Sri Wahyuningsih	40	80
17	M.A. Sahal Baihaqi	20	40	39	Sri Winarti	38	76
18	Mariatun Qoniah	41	82	40	Syakur	30	60

19	Marlina Febriyanti	46	92	41	Tia Nurul Jayanti	30	60
20	Masniyyah	28	56	42	Ummi Fatimiyah	39	78
21	Moch. Abdul Ghofur	42	84	43	Ummi Luthfiyatun T	46	92
22	Muh Abid Muzakki	31	62	44	Umrotun Khasanah	37	74
					Rata-rata		70,8 %

$$\text{Ket : Nilai} = \frac{\text{skor siswa yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal (50)}} \times 100$$

Tindakan siklus 1 ini juga menunjukkan adanya peningkatan skor angket yang telah diisi oleh siswa yang sebelumnya masih 24 siswa belum mencapai ketuntasan, kini menurun menjadi 9 siswa yaitu, Aries, Masniyyah, Abid, Robiatul, Anam, Sholihatun, Sopyan, Syakur, Tia. Dan 4 siswa menjawab netral yaitu, Baihaqi, Susi, Zainuddin, Siti.

Tabel 4.6

**Skor Observasi Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran
SKI melalui Metode Diskusi Dengan Media Komik
Pada Siklus 1**

Sub Indikator	Indikator 1					Indikator 2					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	8
2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7
3	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7
4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	9
5	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
6	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
Jumlah Skor	-	-	6	12	0	-	2	6	16	5	47

Keterangan :

Indikator I : Kesiapan menerima pelajaran

Indikator II : Keaktifan dalam pembelajaran

Skor :

5 (sangat baik)

4 (baik)

3 (cukup)

2 (rendah)
1 (kurang)

Hasil pengamatan oleh peneliti yang dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran SKI pada tahap siklus 1 dapat dipresentasikan bahwa kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran setelah diterapkan metode diskusi dengan media komik yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &: \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \% \\ &: \frac{47}{80} \times 100\% \\ &: 58,75 \% \end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mulai ada peningkatan kesiapan belajar maupun keaktifannya dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa adalah sebagai indikator adanya motivasi belajar dalam proses pembelajaran. Siswa yang kesiapannya matang dalam pembelajaran dan aktif dalam kelas menunjukkan adanya motivasi atau keinginan untuk bisa. Peningkatan tersebut dapat ditunjukkan dari prosentase hasil penilaian keaktifan dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yaitu sebesar 58,75 % meskipun belum melebihi standar yaitu 65 %. Dalam pelaksanaan tindakan pada tahap siklus 1 terjadi suatu peningkatan mengenai kesiapan dan keaktifan bertanya. Dengan model pembelajaran yang diterapkan yang berbeda pada tahap pra siklus yaitu metode diskusi dengan media komik terlihat adanya peningkatan walaupun penerapannya belum secara optimal dan masih banyak kendala-kendala yang harus diperbaiki untuk siklus berikutnya. Peningkatan tersebut yaitu adanya ketenangan kelas pada saat pelajaran akan dimulai, perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran sudah mulai terfokus sedikit demi sedikit, banyak

yang terlihat aktif bertanya, mengungkapkan ide atau pengetahuan tentang sejarah dakwah Nabi SAW.¹

Dari hasil wawancara dengan siswa juga didapatkan bahwa siswa mulai suka dengan media komik awalnya merasa asing tapi lama-lama mereka malah semakin aktif dalam berdiskusi, misalnya dengan cara memerankan karakter tokoh yang ada dalam media komik tersebut sebagai cara untuk berdiskusi.

Setelah observasi selesai dilaksanakan peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas di kelas XI IA2 MA Negeri Lasem kemudian mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode diskusi dengan media komik, untuk membahas tentang hal-hal yang harus diperbaiki berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas yang menggunakan metode diskusi dengan media komik.

Pelaksanaan pembelajaran di siklus 1 ini adanya pembelajaran yang sudah mulai aktif dan terjadinya komunikasi dua arah seperti halnya pembelajaran dengan diskusi antar kelompok, sehingga materi yang mereka dapat benar-benar dirasakan oleh peserta didik yang akhirnya berguna bagi siswa.

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus 1 ini guru bersama peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut dengan mendiskusikan kendala atau masalah yang dihadapi ketika berada di kelas. Dari hasil evaluasi siklus menghasilkan beberapa catatan yang harus direfleksikan pada pelaksanaan pembelajaran pada tahap siklus 2 yaitu sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang masih kurang ter motivasi dalam melaksanakan pembelajaran SKI dengan metode diskusi dengan media komik.
2. Guru yang melaksanakan pembelajaran di kelas dengan panduan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun secara bersama-sama dengan peneliti belum sepenuhnya dikuasai.

¹ Hasil pengamatan di kelas XI IA2 MA Negeri Lasem tanggal 30 Juli 2009

3. Dalam memberikan bimbingan pada tiap-tiap kelompok saat terjadi diskusi kelompok masih belum maksimal.
4. Adanya peserta didik yang masih pasif.
5. Adanya peserta didik yang masih individu dalam kelompok.

Dari hasil evaluasi pembelajaran tersebut dan hasil diskusi antara peneliti dengan kolaborator ada beberapa hal tindakan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya yaitu siklus 2 yang akan meningkatkan motivasi belajar terkait dengan pelaksanaan metode diskusi dengan media komik yang membawa dampak pada keaktifan dalam pembelajaran. Tindakan tersebut yaitu:

1. Memberikan motivasi untuk semangat belajar kepada siswa. Dengan penyampaian materi yang seyogyanya guru mengetahui terlebih dahulu apa-apa saja yang disukai oleh siswa. Setelah itu berikan apa yang mereka suka agar mereka juga menyukai apa yang diajarkan oleh guru, misal dengan cara menawarkan nilai tambahan bagi siswa yang mau bertanya.
2. Pada saat pembelajaran berlangsung kontak pandang guru terhadap siswa tidak hanya tertuju pada seorang saja, terlebih pada pembelajaran secara kelompok.
3. Memaksimalkan pembelajaran melalui metode diskusi dengan media komik.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa yang masih belum aktif dalam pembelajaran.
5. Memberikan tugas kelompok.

D. Analisis Penelitian Tindakan Siklus 2

Seperti pada tahap pra siklus dan siklus 1, observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator untuk berupaya meningkatkan keaktifan belajar siswa yang berdampak pada motivasi dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang menjadi pokok bahasan. Pada siklus 2 ini dilakukan di kelas XI IA2 dengan materi ajar “sejarah dakwah Nabi periode madinah” pada tanggal 06

Agustus 2009. Tindakan yang telah dirumuskan pada siklus 1 diatas akan diterapkan pada siklus 2.

Tabel 4.7
Jawaban Nilai Angket Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan
Metode Diskusi Dengan Media Komik Pada siklus 2

NO	NAMA	Skor	NILAI	NO	NAMA	Skor	NILAI
1	Achmad Irwanto	37	74	23	Muhammad Ali Allaludiniah	38	76
2	Achmad Nur Cholik	35	70	24	Muhamad Arif Irfan	42	84
3	Aizzatin Nafisah	36	72	25	Nailil Ifa	42	84
4	Amirotus Sholihah		I	26	Nanik Andiyani	47	94
5	Anita Sari	37	74	27	Nanik Susi Wulandari	39	78
6	Aries Wibawo	38	76	28	Nurul Qomqriyqh	35	70
7	Aulia Maratussholihah	36	72	29	Nurul Zainuddin	20	40
8	Eka Nur'aini Liya R	40	80	30	Qurrota A'yunin	41	82
9	Feny Erlina Nur'aini	43	86	31	Reza Khoirunnisa	40	80
10	Heti Nurcahyanti	47	94	32	Robiatul Adawiyah	37	74
11	Himatul Ulya	38	76	33	Rofikoh Desika Candra	38	76
12	Kadar Nirma Sari	47	94	34	Shofiul Anam	39	78
13	Khafidzotuzzumairoh	35	70	35	Sholihatun Ma'rifah		I
14	Koriyah	39	78	36	Siti Nurjannah	42	84
15	Qurotul Ayun	40	80	37	Sopyan	32	64
16	Lida Finoria Fitriani	42	84	38	Sri Wahyuningsih	41	82
17	M.A. Sahal Baihaqi	20	40	39	Sri Winarti	39	78
18	Mariatun Qoniah	42	84	40	Syakur		A
19	Marlina Febriyanti	46	92	41	Tia Nurul Jayanti	42	84
20	Masniyyah	41	82	42	Ummi Fatimiyah	40	80
21	Moch. Abdul Ghofur	43	86	43	Ummi Luthfiyatun T	48	96
22	Muh Abid Muzakki	32	64	44	Umrotun Khasanah	35	70
					Jumlah		72,47%

Dari hasil angket siswa siklus I masih terdapat 9 siswa yang belum mencapai kriteria yang ditentukan, berdasarkan indikator ketercapaian dan kriteria ketuntasan minimum sebesar 65, maka untuk siklus 2 ini, hasil angket menunjukkan 4 siswa, 2 siswa yaitu, Abid dan Sopyan, dan masih ada 2 siswa yang menjawab netral yaitu, Baihaqi dan Zainuddin artinya mereka belum mencapai indikator ketercapaian mampu bersikap positif dan belum mencapai standar mata pelajaran SKI yaitu 65. Secara keseluruhan hasil rata-rata angket siklus 2 ini kelas XI IA2 sebanyak 72,47% Artinya hasil tersebut telah melebihi KKM 65 dengan baik.

Sedangkan dari hasil observasinya adalah:

Tabel 4.8
Skor Observasi Motivasi belajar dalam Mengikuti Pembelajaran
Pada Siklus 2

Sub Indikator	Indikator 1					Indikator 2					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	9
2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	9
3	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	10
5	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	9
6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
Jumlah Skor	-	-	-	8	15	-	-	6	16	10	55

Keterangan :

Indikator I : Kesiapan menerima pelajaran

Indikator II : Keaktifan dalam pembelajaran

Skor :

5 (sangat baik)

4 (baik)

3 (cukup)

2 (rendah)

1 (kurang)

Hasil pengamatan oleh peneliti yang dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran SKI pada tahap siklus 2 dapat diprosentasekan bahwa kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sebelum diterapkan metode diskusi dengan media komik yaitu:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$: \frac{55}{80} \%$$

$$: 68,75 \%$$

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa hampir secara keseluruhan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa secara individu maupun kelompok hampir keseluruhan terlibat aktif bertanya, menulis ketika ada keterangan atau informasi baru yang diterima dari Ibu guru atau dari sumber lain, menyelesaikan tugas sesuai dengan fungsinya pada kelompoknya dalam pembelajaran SKI di kelas. Sehingga dalam proses pembelajaran tidak tergantung sepenuhnya pada guru dan mereka berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk didiskusikan dalam kelas atau permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi siap untuk ditanyakan kepada guru. Hal ini juga ditunjukkan hasil observasi keaktifan dan kesiapan dalam pembelajaran pada siklus 2 Penelitian Tindakan Kelas pada kelas XI IA2 MA Negeri Lasem dengan prosentase 68,75 % yang sudah berada diatas ketentuan yang ditetapkan yaitu 65 %.

Setelah observasi selesai dilaksanakan peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas di kelas XI IA2 MAN Lasem kemudian mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode diskusi dengan media komik pada tahap siklus 2. Hasil diskusi tersebut berkaitan pembahasan hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yaitu: Terjadi peningkatan motivasi

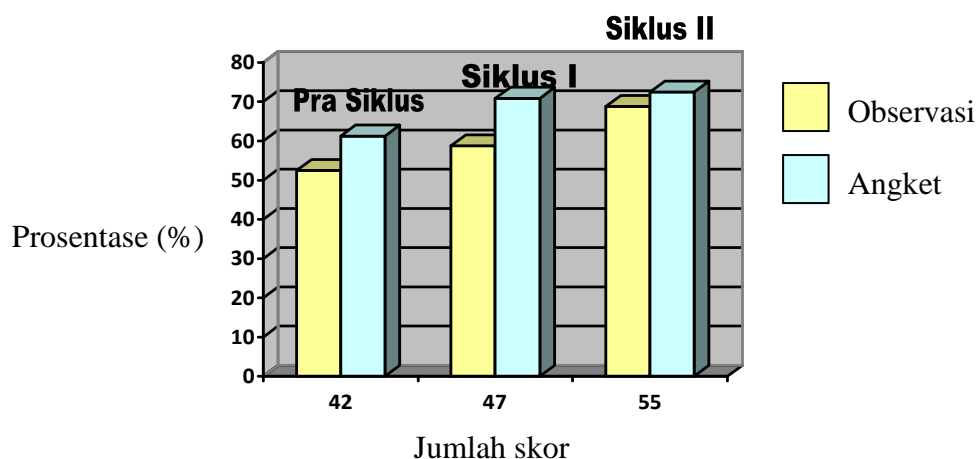
belajar siswa dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4.9
Perbandingan Jumlah Skor dan Prosentase Motivasi Belajar
Pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Pelaksanaan Siklus	Jumlah Skor	Prosentase Observasi (%)	Prosentase Angket (%)
1	Pra siklus	42	52,5	61,2
2	Siklus 1	47	58,75	70,8
3	Siklus 2	55	68,75	72,47

Dilihat dari tabel di atas perbandingan observasi dan hasil angket dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya sebuah peningkatan dari tiap-tiap siklus.

Diagram 4.1
Perbandingan Jumlah Skor dan Prosentase Motivasi Belajar
Pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2



Dari grafik diatas dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di MA Negeri Lasem mencoba menerapkan model pembelajaran dengan metode diskusi dengan media komik, sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar SKI. Merupakan keterbatasan penelitian, diantaranya cara memperoleh data dari penelitian tersebut, peneliti harus mengamati secara langsung dengan cermat penerapan metode diskusi dengan media komik di kelas sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar, dengan mengamati secara langsung maka peneliti yang dibantu oleh kolaborator harus benar-benar kerja keras untuk memperoleh data dan mengetahui perkembangan yang dialami oleh siswa selama metode pembelajaran tersebut diterapkan. Namun menjadi sebuah kelebihan, dengan meneliti secara langsung di kelas, peneliti dapat melihat secara langsung aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dengan media komik.
2. Penelitian di MA Negeri Lasem oleh peneliti yang dilaksanakan di kelas XI IA2 yaitu menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dengan media komik dalam pembelajaran SKI. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas XI IA2 sebagai sampel penelitian yang jumlahnya 44 siswa. Sehingga dalam penelitian ini yang mencoba menerapkan model pembelajaran dengan metode diskusi dengan media komik tidak dapat menyeluruh di semua kelas. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitian di semua kelas di MA Negeri Lasem.
3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti di MA Negeri Lasem tidak lepas dari sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dari penelitian ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka referensi, daftar pustaka atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan

penelitian kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut. Sehingga menjadi sebuah kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.

4. Penelitian ini hanya bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran SKI di kelas XI IA2 melalui metode diskusi dengan media komik yaitu berusaha mengaitkan materi yang diajarkan dengan tokoh-tokoh yang ada di komik. Sehingga dengan metode dan media yang tepat maka siswa akan belajar lebih semangat karena senang terhadap materi pelajaran tersebut dan guru yang akan menyampaikan materi di dalam kelas.

Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti hadapi diatas tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Namun demikian, banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan lancar dan sukses.